

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memiliki suatu kebutuhan dasar yaitu kebutuhan primer atau dapat juga disebut sebagai kebutuhan pokok, kebutuhan ini terdiri dari pangan, sandang, dan papan. Berdasarkan kebutuhan pokok tersebut, terdapat satu kebutuhan pokok yang sangat penting dan harus terpenuhi setiap harinya dalam menyambung hidup manusia. Kebutuhan tersebut adalah makanan, makanan berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa makanan maka manusia tidak akan memiliki energi yang nantinya akan digunakan sebagai tenaga untuk beraktifitas. Pada setiap Negara pasti memiliki suatu makanan pokok yang dikonsumsi setiap hari, di Negara Indonesia bahan yang digunakan sebagai makanan pokok adalah beras.

Masyarakat Indonesia yang jumlahnya banyak, menyebabkan kebutuhan akan beras juga semakin banyak, hal ini menyebabkan semakin banyak juga perusahaan yang bergerak dalam penggilingan gabah baik yang berskala kecil hingga yang berskala besar. Pada perusahaan penggilingan gabah pasti menghasilkan beras yang memiliki bermacam – macam kualitas, jenis, dan merk atau cap, serta menghasilkan produk lain yaitu sekam, dedak, dan menir. Gabah yang diubah menjadi produk beras dengan berbagai jenis berdasarkan kualitas beras disebut dengan produk bersama, karena produk tersebut berasal dari input yang sama dan menghasilkan berbagai jenis beras seperti beras kepala, medium, atau jenis beras yang lainnya. Produk lain yang dihasilkan dari proses penggilingan yaitu sekam atau kulit gabah, dedak, dan juga menir. Produk tersebut disebut dengan produk sampingan, karena produk ini bernilai rendah dari pada produk utamanya yaitu beras.

Perusahaan yang produksinya menghasilkan produk bersama pasti terdapat biaya bersama, karena dalam menghasilkan produk tersebut perusahaan menggunakan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang sama. Biaya bersama ini perlu untuk dialokasikan secara lengkap dan sesuai dengan bagiannya agar mudah dalam memperhitungkan biaya dari masing – masing

produk yang dihasilkan. Perhitungan biaya yang tidak lengkap dan rinci, akan mengakibatkan laba yang akan diterima perusahaan tidak maksimal.

Salah satu perusahaan penggilingan gabah yang berada di Kabupaten Jember adalah PB. HM. PB. HM merupakan perusahaan penggilingan gabah yang berlokasi di desa Slateng Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, perusahaan ini memproduksi produk beras dengan cap kuda, dan cap bunga, selain itu perusahaan ini juga menghasilkan produk lain selain beras yaitu *broken*, menir, sekam dan juga dedak. Pada PB. HM ini perhitungan biaya untuk beras kepala, *medium*, dan juga *broken* masih diperhitungkan menjadi satu, artinya biaya yang dikeluarkan untuk masing – masing produk tidak diperhitungkan pada masing – masing produk yang dihasilkan melainkan menjadi satu, serta masih terdapat biaya – biaya yang belum diperhitungkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat mengetahui berapa kontribusi biaya untuk setiap produk bersama yang dihasilkannya yaitu beras kepala, *medium*, dan juga *broken*, serta perusahaan belum dapat mengetahui berapa biaya total yang dikeluarkan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah perhitungan biaya bersama pada produk bersama beras serta perlakuan produk sampingan menir, sekam, dan dedak berdasarkan perhitungan perusahaan?
- b. Bagaimanakah pembebanan biaya bersama pada produk bersama beras berdasarkan metode satuan fisik dan metode rata – rata tertimbang?
- c. Bagaimanakah perlakuan akuntansi untuk produk sampingan menir, sekam, dan dedak berdasarkan metode pendapatan penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai tambahan pendapatan penjualan produk utama dan metode pendapatan penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pengurang harga pokok penjualan?
- d. Metode manakah yang lebih menguntungkan dalam pembebanan biaya bersama pada produk bersama beras?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung mengenai:

- a. Perhitungan biaya bersama pada produk bersama dan perlakuan produk sampingan berdasarkan perhitungan perusahaan.
- b. Pembebanan biaya bersama pada produk bersama beras berdasarkan metode satuan fisik dan metode rata – rata tertimbang.
- c. Perlakuan akuntansi untuk produk sampingan berdasarkan metode pendapatan penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai tambahan pendapatan penjualan produk utama dan metode pendapatan penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pengurang harga pokok penjualan.
- d. Metode yang lebih menguntungkan dalam pembebanan biaya bersama pada produk bersama beras.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah pengetahuan serta akan memperluas wawasan teori mengenai hal – hal yang diteliti dan sekaligus memberikan pengetahuan dari objek penelitian.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengalokasian biaya bersama pada produk bersama dan perlakuan pada produk sampingan, sehingga dapat menempatkan biaya secara rinci, dan lengkap..
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.